

INTISARI

Media massa merupakan alat penyalur pesan sekaligus sarana pemenuhan kebutuhan khalayak akan informasi. Setelah reformasi kemerdekaan, pers media massa dapat menghirup udara kebebasan dalam memberitakan informasi apapun, termasuk perpolitikan. Akan tetapi, kebebasan yang diberikan justru menimbulkan kekhawatiran. Media yang seharusnya bersifat netral dan independen terhadap kubu manapun kian berubah. Saat ini, media massa identik dijuluki sebagai perpanjangan tangan kaum elit politik. Fenomena ini juga nampak pada salah satu media *online*, yaitu Radar Banyumas yang cukup masif memberitakan salah satu kandidat pada Pilpres 2024, yakni Ganjar Pranowo. Terkait dengan publikasi konten media yang tidak berimbang, dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal organisasi media.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui Hierarki Pengaruh dalam Pemberitaan Ganjar Pranowo sebagai Kandidat Presiden RI di radarbanyumas.disway.id dilihat dari lima level teori hierarki pengaruh dari Shoemaker dan Reese, yakni level individu, rutinitas media, organisasi, ekstramedia, dan ideologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Maka hasil yang diperoleh adalah, pada level individu, nilai profesionalitas individu lebih dominan dibandingkan latar belakang pendidikan dan politik personalnya. Level rutinitas media memperlihatkan adanya tahapan ketat dalam proses pemberitaan Ganjar Pranowo, yaitu melalui rapat proyeksi. Selanjutnya level organisasi di mana pemilik media Radar Banyumas tidak memberikan intervensi terkait dengan konten berita, melainkan isi konten media kebanyakan dipengaruhi oleh kebijakan redaksi. Pada level ekstramedia ini sumber berita, audiens, pangsa pasar, dan kontrol pemerintah cukup memengaruhi isi pemberitaan, karena Radar Banyumas dalam pemberitaan Ganjar Pranowo menjalin kerja sama dengan pihak Pemprov Jateng, dalam hal ini menjadi penting karena berkaitan pula dengan *news value* bagi pihak pembaca. Terakhir, level ideologi, Radar Banyumas memegang ideologi Pancasila dengan berpegang teguh pada nilai profesionalitas, netralitas, dan keberimbangan dalam pemberitaan untuk menghasilkan produk jurnalistik yang aktual, faktual, kredibel, inormatif, dan berimbang.

Kata Kunci : Hierarki Pengaruh, Ganjar Pranowo, Radar Banyumas, Media Massa, Pilpres 2024.

ABSTRACT

Mass media is a tool for conveying messages as well as a means of fulfilling the audience's need for information. After the independence reform, the mass media press could breathe the air of freedom in reporting any information, including politics. However, the freedom given actually raises concerns. The media, which should be neutral and independent of any faction, is increasingly changing. Currently, the mass media is identified as an extension of the political elite. This phenomenon is also visible in one of the online media, namely Radar Banyumas, which is quite massive in reporting on one of the candidates in the 2024 presidential election, namely Ganjar Pranowo. Regarding the publication of unbalanced media content, influenced by internal and external factors of media organizations.

Based on the background of the problem above, the aim of this research is to determine the Hierarchy of Influence in the Reporting of Ganjar Pranowo as the Indonesian Presidential Candidate in the radarbanyumas.diswayd.id seen from the five levels of Shoemaker and Reese's hierarchy of influence theory, namely the individual level, media routine, organization, extramedia, and ideology. This research uses a qualitative approach with qualitative descriptive research methods. So the result obtained is that, at the individual level, the individual's professionalism value is more dominant than his personal educational and political background. The level of media routine shows that there are strict stages in the process of reporting on Ganjar Pranowo, namely through projection meetings. Furthermore, at the organizational level, the owner of Radar Banyumas media does not provide intervention related to news content, but the content of media content is mostly influenced by editorial policy. At this extramedia level, the news source, audience, market share and government control quite influence the content of the news, because Radar Banyumas in reporting Ganjar Pranowo collaborates with the Central Java Provincial Government, in this case it is important because it is also related to news value for readers. Finally, at the ideological level, Radar Banyumas adheres to the Pancasila ideology by adhering to the values of professionalism, neutrality and balance in reporting to produce journalistic products that are actual, factual, credible, informative and balanced.

Keywords: *Hierarchy of Influence, Ganjar Pranowo, Radar Banyumas, Mass Media, 2024 Presidential Election.*